

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

IVAN EKAPUTRA JUNARKO

12 08 0581

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2012

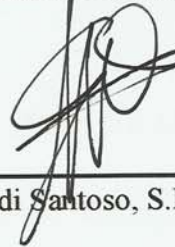
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Ivan Ekaputra Junarko
NIM : 12 08 0581
Semester : Genap
Tahun : 2012
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2009-2010)**

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Mei 2012

Dosen Pembimbing,






Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Ak.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010)" telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Putriana Kristanti, Dra., M.M., Ak.	Penguji	
Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Ak.	Penguji	
Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak.	Penguji	

Yogyakarta, 24 Mei 2012

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dekan,




Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IVAN EKAPUTRA JUNARKO

NIM : 12080581

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010).

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2012

Yang menyatakan,



IVAN EKAPUTRA JUNARKO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010)”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Drs. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Akt. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Bapak Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo, M.M., Akt. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dalam setiap pengambilan mata kuliah tiap semester.
5. Kedua orangtua penulis, Bp. Jonathan Junarko dan Ibu Henny Purwanti serta adik penulis, Inez Dwindaputri Junarko yang telah

memberikan dukungan setiap hari agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bp. Yusuf Pahotan Rianto Sitohang, S.I.P., Bp. Sutras Sudisutiyo, S.Hut., dan Ibu Yuni Aryati, S.E. selaku pimpinan di Pojok dan Galeri Bursa Berjangka Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah mendukung pembuatan skripsi ini dan memberikan pengalaman dunia kerja yang akan dihadapi penulis setelah lulus.
7. Teman-teman seperjuangan yang juga mengerjakan skripsi pada semester ini: Santhi, April, Yudhis, Hendra, dan Yogi. Terima kasih untuk dukungannya baik dukungan pemikiran maupun motivasi yang diberikan.
8. Teman-teman Akuntansi angkatan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dari semester awal hingga semester akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik maupun saran yang membangun sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan skripsi dengan topik yang sama berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Penulis,

Ivan Ekaputra Junarko

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Abstrak	viii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.5 Keterbatasan	8
BAB II. Landasan Teori.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Laporan Keuangan	9
2.1.2 Pengauditan (<i>Auditing</i>)	10
2.1.3 Audit Delay.....	11
2.1.4 Ukuran Perusahaan	12
2.1.5 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).....	13
2.1.6 Tingkat Profitabilitas Perusahaan	15
2.1.7 Opini Auditor	16
2.1.8 Volume Perdagangan Saham	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Pengembangan Hipotesis	23
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III. Metode Penelitian	30
3.1 Data	30
3.2 Sampel dan Populasi Penelitian	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya	31
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	31
3.4.2 Variabel Independen (X).....	32
3.4.2.1 Ukuran Perusahaan	32
3.4.2.2 Ukuran KAP.....	32
3.4.2.3 Tingkat Profitabilitas Perusahaan	32
3.4.2.4 Opini Auditor	33
3.4.2.5 Volume Perdagangan Saham.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	34
3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5.1.3 Uji Multikolinieritas.....	35
3.5.1.4 Uji Autokorelasi.....	35
3.5.2 Regresi Linier Berganda	36
3.6 Pengujian Hipotesis.....	37
3.6.1 Uji Regresi Parsial (uji statistik t).....	37
BAB IV. Hasil Penelitian	38
4.1 Statistik Deskriptif	38
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	40
4.2.1 Uji Normalitas.....	40
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.2.3 Uji Multikolinieritas.....	42
4.2.4 Uji Autokorelasi	43
4.3 Hasil Pengolahan Data	43
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.....	44

4.3.2 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay	45
4.3.3 Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Audit Delay	46
4.3.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay	47
4.3.5 Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Audit Delay	48
BAB V. Kesimpulan dan Saran	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
Daftar Pustaka	53

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Durbin Watson	36
Tabel 4.1. Prosedur dan hasil pemilihan sampel perusahaan.....	38
Tabel 4.2. Pembuangan Data Outlier	39
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	41
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.8. Hasil Regresi Variabel Dependen dengan Independen.....	44



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010)

Oleh:

IVAN EKAPUTRA JUNARKO

12 08 0581

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh variabel ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), tingkat profitabilitas perusahaan, opini auditor, dan volume perdagangan perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan sampel yang telah dipublikasikan pada situs www.idx.co.id. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 17 for Windows*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan, opini audit, dan volume perdagangan saham perusahaan tidak berpengaruh terhadap cepat lambatnya *audit delay*. Sedangkan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *audit delay*, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), tingkat profitabilitas perusahaan, opini audit, dan volume perdagangan saham.

THE FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY
**(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock
Exchange Year 2009-2010)**

By:

IVAN EKAPUTRA JUNARKO

12 08 0581

ABSTRACT

The purpose of this research is to get empirical evidence the impact of firm size, Public Accountant size, profitability, audit opinion, and stocks trading volume toward audit delay in manufacturing company that listed on Indonesia Stock Exchange Year 2009-2010.

The research population are all of manufacturing company in Indonesia which listed on Indonesia Stock Exchange Year 2009-2010. Data that used in this research is financial statements from each company published through website www.idx.co.id. The data which have collected are processed with classic assumption test before hypothesis test. Software SPSS 17 for Windows is used to test in this research.

The result of this research shows firm size, profitability, audit opinion, and stocks trading volume do not affecting audit delay. But, Public Accountant size is affecting audit delay.

Keywords: audit delay, firm size, Public Accountant size, profitability, audit opinion, and stock trading volume.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia yang berkembang cukup pesat membuat permintaan atas audit laporan keuangan juga meningkat pesat karena hal itu merupakan bentuk transparansi perusahaan terhadap para investor. Pengungkapan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk komunikasi antara manajemen kepada para *stakeholder* guna mengkomunikasikan berbagai informasi yang diukur dalam bentuk kinerja keuangan maupun penggunaan sumber daya perusahaan. Maka, laporan keuangan tersebut haruslah bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga laporan tersebut dapat dipahami, relevan, dan memiliki daya banding terhadap laporan yang lain.

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangannya bagi khalayak umum setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Badan Pengawas pasar Modal (Bapepam). Hasil atas audit tersebut memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Salah satu tanggung jawab yang melekat pada auditor independen adalah menyelesaikan audit tepat waktu. Ketepatanwaktuan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya sangat dipengaruhi oleh kinerja auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan auditan.

Jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada khalayak umum ini telah diatur dalam pasar modal yaitu UU no.8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar

dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkannya kepada masyarakat. Keterlambatan yang terjadi akan diberikan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan.

Perusahaan-perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan kepada khalayak umum akan menimbulkan berbagai spekulasi negatif, seperti turunnya harga saham perusahaan yang bersangkutan. Turunnya harga saham perusahaan disebabkan karena kepercayaan para investor berkurang dan melepaskan kepemilikan saham mereka sehingga harga saham turun. Maka, jarak waktu antara tanggal tutup buku dengan publikasi laporan keuangan auditan haruslah cepat dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Salah satu cara untuk membuat agar publikasi laporan keuangan tepat waktu adalah dengan mempercepat waktu yang diperlukan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut. Maka, manajemen perusahaan akan menekan auditor eksternal agar jangka waktu audit dapat dipercepat.

Jangka waktu antara tanggal tutup buku suatu laporan keuangan dengan tanggal terbitnya opini audit dinamakan dengan *audit delay*. Semakin lama jangka waktu *audit delay* berarti semakin lama auditor menyelesaikan tugas auditnya. Pada pasar modal yang sedang berkembang, pelaporan keuangan yang tepat waktu memiliki relevansi nilai yang lebih besar (Niarchos dan Georgapoulos, 1986; Haw et al, 2000) dalam Septiani (2005). Namun, dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, para auditor eksternal tidak hanya terfokus pada waktu untuk menyelesaikan tugas auditnya, melainkan juga harus sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Standar audit, menurut *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)* khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Trianto, 2006). Proses yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian inilah yang membuat lamanya proses audit yang dilakukan akuntan publik. Cakupan audit juga berpengaruh dalam hal ini. Tetapi disisi lain para investor juga menunggu akan terbitnya laporan keuangan. Semakin lama jangka waktu *audit delay* yang nantinya akan memperlambat waktu terbitnya laporan keuangan, maka semakin besar spekulasi negatif yang beredar di kalangan investor yang bisa berdampak pada jatuhnya harga saham perusahaan karena para investor mengambil *short position* atau posisi jual atas saham-saham mereka.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan jangka waktu penyelesaian audit atau *audit delay* laporan keuangan mereka. Hal-hal yang mempengaruhi lamanya *audit delay* antara lain ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), tingkat profitabilitas perusahaan, opini auditor atas laporan keuangan perusahaan, dan volume perdagangan saham perusahaan yang bersangkutan. Berikut ini merupakan gambaran dari setiap variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari segi total aktiva atau asset yang dimiliki oleh perusahaan (Yulianti, 2010). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat dilihat melalui *market capitalization*. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* adalah semakin besar dan kompleks

ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut mempunyai sistem pengendalian internal yang baik sehingga ketika dilaksanakan audit, seluruh sistem sudah tertata rapi dan memudahkan dalam proses pengauditan. Dampak dari bagusnya sistem pengendalian internal akan membuat proses audit semakin cepat dan mengurangi waktu *audit delay*. Sebaliknya, perusahaan menengah dan perusahaan kecil terkadang tidak begitu memperhatikan sistem pengendalian internal mereka. Akibatnya, ketika dilaksanakan audit kebanyakan dari perusahaan tersebut akan mengalami kendala-kendala sehingga memperlama proses audit dan juga akan berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*. Tetapi, *audit delay* juga dipengaruhi oleh pihak eksternal perusahaan seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menurut Jusup (2001) dalam penelitian Yulianti (2010) menyatakan bahwa terdapat 448 KAP yang tersebar di seluruh Indonesia dan kemudian digolongkan menjadi KAP besar, sedang, dan kecil. Dari jumlah tersebut hanya sebagian kecil saja yang tergolong sebagai KAP besar dan mereka umumnya berafiliasi dengan KAP besar yang berskala internasional. KAP yang berskala internasional umumnya disebut *The Big Four*. Secara umum, masyarakat menganggap bahwa KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* lebih efisien dan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Selain itu, tingkat profitabilitas perusahaan juga berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan yang melaporkan tingkat profitabilitas rendah akan memundurkan waktu publikasi laporan keuangannya. Tetapi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempercepat waktu publikasi laporan keuangannya sehingga akan membawa dampak positif terhadap

harga saham perusahaan tersebut. Agar laporan keuangan dapat tersampaikan dengan cepat, maka pihak manajemen perusahaan juga akan memperpendek jangka waktu *audit delay* dengan cara menekan auditor untuk segera menyelesaikan pekerjaan auditnya supaya laporan keuangan yang mengandung *good news* akibat tingkat profitabilitas yang tinggi dapat segera disampaikan kepada investor. Namun, tingkat profitabilitas tidak akan berdampak banyak apabila opini auditor tidak mendukung data tingkat profitabilitas.

Opini auditor ialah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. Trianto (2006) menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mendapat opini *unqualified* dari auditor eksternal akan memperlama jangka waktu *audit delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan menganggap pendapat selain *unqualified* sebagai kabar buruk yang bisa berdampak kepada harga saham perusahaan tersebut.

Perdagangan saham perusahaan bisa dilihat dari volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham adalah ukuran besarnya volume saham tertentu yang diperdagangkan yang mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut (Widayanto dan Sunarjanto, 2005). Menurut Scott (1994), Leventis dan Weetman (2004) dalam penelitian Septiani (2005), perusahaan yang memiliki volume perdagangan saham yang tinggi akan memfokuskan untuk mengurangi biaya-biaya informasi bagi para pemegang saham melalui pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu. Pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu itu akan mempengaruhi jangka waktu *audit delay*. Semakin pendek jangka waktu *audit delay*, maka semakin cepat pula suatu laporan keuangan dapat dipublikasikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah aktivitas volume perdagangan saham perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh variabel ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), tingkat profitabilitas perusahaan, opini auditor, dan aktivitas volume perdagangan perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi akademisi

Diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi akademisi yang ingin mengembangkan penelitian di bidang yang sama di waktu mendatang.

b. Bagi auditor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi auditor dalam hal menyelesaikan pekerjaan auditnya sehingga laporan keuangan bisa dipublikasikan tepat waktu.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan wawasan penulis dalam hal auditing, laporan keuangan, dan *audit delay* yang sering terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Keterbatasan

Audit delay merupakan permasalahan yang kompleks dan sangat luas sehingga perlu dibuat batasan-batasan agar pembahasan ini lebih terfokus dan bisa sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI pada tahun 2009 hingga 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain: ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), profitabilitas perusahaan, opini auditor, dan volume perdagangan saham. Hal-hal selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas tidak akan dibahas dalam tulisan ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berada dalam pengawasan para investor, pemerintah, dan Bapepam sehingga setiap perusahaan akan mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan dalam proses audit. Selain itu, proses pekerjaan audit telah diatur dalam standar profesional akuntan publik sehingga para auditor tidak membedakan ukuran perusahaan.
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) maka akan memiliki sumber daya manusia yang lebih kompeten dan lebih banyak jumlahnya sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan audit dengan lebih cepat dan mengurangi lama waktu *audit delay*.
3. Tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjamin

bahwa waktu *audit delay* semakin cepat. Pasalnya, auditor juga akan tetap memeriksa seluruh aspek pada perusahaan klien sesuai dengan standar yang berlaku guna memberikan jaminan kepastian bahwa perusahaan yang diaudit memang sesuai dengan kebenaran.

4. Opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Opini audit merupakan hasil akhir dari suatu proses audit sehingga para auditor tidak bisa menentukan lamanya *audit delay* di awal pekerjaan audit. Pemberian pendapat audit harus didasarkan pada hasil pemeriksaan yang mencakup seluruh ruang lingkup pemeriksaan. Opini audit juga harus didasarkan kebenaran atas fakta-fakta hasil pemeriksaan di lapangan.
5. Aktivitas volume perdagangan saham perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Volume perdagangan saham banyak ditentukan oleh mekanisme pasar saham sendiri. Para investor tidak begitu memperhatikan lama tidaknya penyelesaian pekerjaan audit dan cenderung menggunakan analisa teknikal dan fundamental dalam melakukan kegiatan jual beli saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian yang serupa dapat menambahkan faktor lain, seperti faktor perusahaan multinasional yang berada di Indonesia, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, ada tidaknya komite audit, dan faktor pengendalian internal perusahaan.

2. Bagi auditor

Bagi para auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan audit secara efektif dan efisien sehingga para auditor dapat memberikan laporan audit sesuai dengan prosedur dan standar profesional akuntan publik yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhy, Wahyu Noor Sulisty. (2010). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Boynton, *et.al.* (2003). *Modern Auditing*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M.M dan Halim. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP MMP YKPN.
- Hendrawijaya, Michael (2009). Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham. *Tesis*. Univeristas Diponegoro Semarang.
- Husnan, Suad. (1998). Efisiensi Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Keuangan Indonesia*
- Jusup, Haryono. (2001). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lestari, Dewi. (2010). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Messier, William F., *et.al.* (2006). *Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat
- Mumpuni, Rahayu. (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI Tahun 2006-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmawati, Sistya. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, No. 1, 1-10.
- Rolinda, Supriyati Yuliasri. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial

- di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol . 10 No. 3, hal 109-126.
- Sari, Hesti Candra (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Septiani, Aditya. (2005). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Pasar Modal Yang Sedang Berkembang: Perspektif Teori Pengungkapan. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto, Yugo. (2006). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Utami, Wiwik. (2006). “Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Bulletin Penelitian* No. 09. Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana.
- Wahyu, Dheny. (2009). Analisis pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan, dan Kurs Terhadap Return Saham di Sektor Properti Yang Listed Di BEI. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Wasis, Anggit Sejati. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Yulianti, Ani. (2010). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliana dan Aloysia Yanti Ardianti. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Modus*. Vol 16 (2): 135-146.